



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8906-8921

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar

Maya Amelia Br. Sidauruk<sup>1✉</sup>, Yanti Arasi Sidabutar<sup>2</sup>, Asister Fernando Siagian<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [ameliamaya0502@gmail.com](mailto:ameliamaya0502@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Matematika. Penelitian ini juga akan menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa. Selain itu, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media gambar dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis Pre Experimental Design dengan menggunakan desain One grup pretest posttest design. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16-21 September 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 9 sampel laki-laki dan 16 sampel perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik pemberian tes dan uji coba instrumen. Berdasarkan hasil uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil uji N-gain . Berdasarkan hasil data didapatkan uji N-gain sebesar 0,7122. Artinya, kelas III yang diteliti mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi karena  $(g) \geq 0.70$ . Maka dapat yaitu disimpulkan terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 125546 . Hal ini dapat dilihat dari  $(g) \geq 0.70$ .

Kata Kunci : *Media Gambar, Hasil belajar, Matematika*

## Abstract

This research aims to find out whether there is an influence of the use of image media on Mathematics learning outcomes. This research will also analyze the effectiveness of using image media in increasing students' understanding of mathematical concepts. In addition, this study aims to identify factors that influence the successful implementation of image media in mathematics learning. It is hoped that the results of this research will provide new insights for educators in designing mathematics learning strategies that are more effective and interesting for students. The research method used is an experimental method with the Pre Experimental Design type using a One group pretest posttest design. This research was carried out on 16-21 September 2024. The population in this study were all students in class III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar, the sample in this study was all students in class III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar totaling 25 students consisting of 9 male samples. male and 16 female samples. Data collection was carried out using test techniques and instrument trials. Based on the results of the data analysis tests carried out, the N-gain test results were obtained. Based on the data results, the N-gain test was obtained at 0.7122. This means that class III studied experienced an increase in learning outcomes in the high category because  $(g) \geq 0.70$ . So it can be concluded that there is an influence of the use of image media on the mathematics learning outcomes of Class III students at UPTD SD Negeri 125546. This can be seen from  $(g) \geq 0.70$ .

Keywords: Image Media, Learning Results, Mathematics

## PENDAHULUAN

Bapak pendidikan nasional Indonesia yaitu Ki Hadjar Dewantara, mendefinisikan pendidikan sebagai "tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya." Oleh sebab itu pendidikan menjadi sebuah usaha yang dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah yang dilakukan sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik dapat menghadapi masalah yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik agar peserta didik menjadi seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak yang mulia, sehat secara

jasmani dan rohani, kreatif, berilmu, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

Berdasarkan undang-undang di atas, dijelaskan bahwa peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, akan tetapi peserta didik harus mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Tujuan pendidikan adalah seperangkat sasaran ke mana pendidikan itu diarahkan selain itu tujuan pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu sistem nilai yang disepakati kebenarannya dan kepentingannya yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah (Aryanto dkk, 2021). Dengan melalui pendidikan juga peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai generasi muda untuk membangun bangsa menjadi lebih baik lagi. Meningkatkan kualitas pendidikan juga penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik dapat membantu siswa memahami, mengingat, dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari untuk hidup di masa depan. Meningkatkan kualitas pendidikan juga bertanggung jawab untuk membangun siswa yang bertanggung jawab, berpikir kritis, dan kreatif.

Salah satu dasar ukuran mutu pendidikan di sekolah ialah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada suatu mata pelajaran tertentu akan menjadi indikator penentu kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Meningkatkan sebuah kualitas ilmu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dilakukan pada seluruh kelompok mata pelajaran yang tercantum dalam Standar Isi. Diantaranya dalam mata pelajaran matematika yang menjadi sebuah mata pelajaran yang wajib dipelajari pada tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran matematika dapat mengembangkan kreativitas berpikir siswa dengan memperjelas konsep-konsep matematika yang abstrak dan meningkatkan pengertian yang lebih baik tentang materi matematika. Pembelajaran matematika dapat menjadi menarik dengan menggunakan berbagai media seperti media gambar. Dengan menggunakan media dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi matematika. Media gambar dapat digunakan untuk memperjelas konsep matematika seperti bentuk bilangan, geometri, dan pengukuran. Dengan

menggunakan media gambar dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat membantu peserta didik memahami materi matematika lebih baik dan mempermudah mereka untuk belajar. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika di kehidupan sehari-hari mereka.

Proses pembelajaran di sekolah telah berubah secara signifikan. Pada saat ini guru dituntut untuk lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang juga didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran tematik yang tersedia di sekolah. Guru harus menyadari bahwa suasana belajar yang baik adalah yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan untuk sukses dalam hidup mereka. Suasana belajar yang baik harus teratur, nyaman, dan mempermudah siswa memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan. Ini dapat dicapai dengan memiliki ruang yang nyaman dan dirancang untuk memudahkan belajar. Selain itu, guru harus menyadari bahwa setiap siswa memiliki keinginan yang berbeda untuk belajar, dan mereka harus menyesuaikan proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan setiap siswa.

Permasalahan umum dalam hasil belajar siswa dapat diidentifikasi melalui berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Hasil belajar siswa juga seringkali dipengaruhi oleh berbagai permasalahan yang dapat menghambat pencapaian akademik mereka. Berikut adalah beberapa masalah umum yang dihadapi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik:

1. Motivasi belajar yang rendah
2. Metode pengajaran yang tidak menarik
3. Lingkungan belajar yang tidak mendukung
4. Keterampilan dan kemampuan awal yang beragam
5. Media pembelajaran yang kurang bervariasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2023/2024. Ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran matematika dimana kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru hanya terpaku pada buku teks dan

modul pembelajaran sebagai sumber belajar dan papan tulis sebagai satu-satunya media belajar mengajar. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran lebih ditandai dengan menyimak, menghafal, dan merangkum. Efeknya, siswa menjadi bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran tersebut. Peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan berkreasi, dan menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel 1 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kelas III T.A 2023/2024 di SD Negeri 125546 Pematangsiantar

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
III	70	25	10 orang	15 orang

(sumber :UPTD SDN 125546 Kota Pematangsiantar)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan presentasi hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 125546 Pematangsiantar masih belum mencapai KKM. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah standar yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Namun ada beberapa siswa yang tidak dapat mencapai KKM, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman materi, kurangnya motivasi belajar, atau adanya hambatan dalam proses belajar.

Tujuan KKM yaitu untuk mengetahui berapa keberhasilan yang dapat diraih oleh para peserta didik. Pada mata pelajaran matematika lebih banyak yang memiliki nilai di bawah standar KKM di bandingkan dengan siswa yang memiliki nilai di atas standar, yaitu dengan standar KKM 70. Jumlah siswa di kelas III berjumlah 25 orang dimana siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 15 orang.

Tabel 2. Kumpulan Nilai Siswa Kelas III T.A 2023/2024 di SD Negeri 125546

Pematangsiantar								
No.	Nama Siswa	Mata Pelajaran					JLH	Rata-Rata
		PKN	BI	IPA	IPS	MTK		
1.	AN	85	80			85	250	83,33
2.	AJS	80	70			75	225	75
3.	EGS	85	75			75	235	78,33
4.	MCAD	75	70			75	220	73,33
5.	NDS	70	55			50	175	58,33
6.	SSS	70	52			50	172	57,33
7.	AAP	70	58			55	183	61
8.	TAS	70	65			70	205	68,33
9.	WD	70	60			57	187	62,33
10.	PGS	85	80			80	245	81,66
11.	EPL	70	50			50	170	56,66
12.	RMS	70	55			60	185	61,66
13.	B	70	50			50	170	56,66
14.	AM	60	70			50	180	60
15.	ASP	60	60			50	170	56,66
16.	BKP	75	80			80	235	78,33
17.	DS	50	40			70	160	53,33
18.	GBS	70	70			60	200	66,66
19.	JKS	65	70			60	195	65
20.	KJH	50	50			40	140	46,66
21.	KTK	70	65			60	195	65
22.	SG	80	75			75	230	76,66
23.	JS	60	60			50	170	56,66
24.	TA	70	70			60	200	66,66
25.	ES	90	85			80	255	85

(sumber :UPTD SDN 125546 Kota Pematangsiantar)

Berdasarkan table 2 menunjukkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mencapai KKM. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kebosanan yang dialami siswa selama proses belajar mengajar. Mereka lebih memilih berbincang dengan teman sebangkunya dari pada menyimak pembelajaran yang diberikan oleh guru. Akibatnya, banyak siswa yang tidak dapat memahami materi dengan baik, sehingga hasil belajar mereka berada dibawah KKM yang ditetapkan.

Selain itu juga guru yang tidak memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik membuat siswa merasa jenuh. Ketika siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar, mereka menjadi malas untuk belajar dan cenderung tidak berusaha untuk memperbaiki nilai mereka. Dalam situasi ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan variasi dalam media pembelajaran agar siswa dapat lebih terlibat, sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, pengetahuan, keterampilan, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, dan keaktifan belajar mereka. Penggunaan media pembelajaran cukup memberikan pengaruh positif yang dimana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik jika guru menggunakannya dengan cara benar, disamping menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, guru juga dapat menampilkan salah satu media yaitu media gambar. Media ini juga dapat memberikan informasi secara visual yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran menjadi penting sebab akan memberikan pengalaman konkrit, lebih menarik perhatian siswa, meningkatkan perbendaharaan kata serta memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Sehingga keberadaan media pembelajaran akan menciptakan suasana belajar lebih kondusif dikarenakan proses transformasi pesan pembelajaran dari sumber belajar kepada peserta didik berlangsung lebih menyenangkan dan efektif yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini Penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif tentang Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menyelidiki hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14). Desain penelitian yang digunakan *One Group Pretest-Postests Design*. Desain ini merupakan perbaikan sebelumnya.

Penulis menggunakan desain penelitian pre-eksperimen dengan rancangan "One group Pre-test Post-test Design" untuk melakukan penelitian ini. Desain pre-eksperimen ini terdiri dari desain penelitian yang ada sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat dinilai lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Tabel berikut menunjukkan struktur penelitian:

Tabel 3. Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: (Sugiono,2017)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O<sub>2</sub> = Tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan

X = Pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar

### Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 125546 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu. *Non probability sampling* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel (Sugiyono, 2016). Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Nonprobability Sampling* dengan tipe sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas III SD Negeri 125546 Pematangsiantar yang berjumlah 25 orang peserta didik.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik Penumpulan data penelitian ini menjadi hal yang sangat penting, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data berdasarkan tekniknya (Sugiyono, 2018)

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara-cara yang sistematis untuk mencatat tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti dengan melihat atau mengamati secara langsung. Cara sistematis untuk mencatat tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti dengan melihat atau mengamati secara langsung dikenal sebagai observasi. Dalam pengumpulan data, observasi dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung di tempat peristiwa, seperti perilaku manusia, fenomena, atau proses perubahan. Oleh karena itu, observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dan detail tentang yang akurat.

#### 2. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang efektif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan, memberikan informasi yang stabil, kaya, dan mendorong, serta membantu dalam menggali konteks dan bukti yang diperlukan

dalam penelitian. Metode ini juga melibatkan pengumpulan, analisis, dan penguraian dokumen yang relevan dengan subjek penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti, khususnya untuk pengolahan data. Analisis data dilakukan dengan langkah langkah berikut:

##### 1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi atau tidak, taraf pengujian yaitu 0,5 dengan criteria pengujian. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus sebgai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2_{hitung}$  = Nilai Chi-kuadrat hitung

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi harapan

##### 2. Uji N-Gain

Gain adalah perbedaan antara skor pretest dan skor posttest. Gain mencerminkan peningkatan kemampuan atau penguasaan konsep siswa setelah belajar. Untuk menghindari hasil kesimpulan normal penulis, karena nilai pretest dari dua kelompok penelitian sudah berbeda, uji mormalisasi gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung menggunakan persamaan hake.

$$N - gain = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Dijelaskan bahwa gain yang dinormalisasi (*N-Gain*) adalah g, skor maksimum (*ideal*) adalah hasil dari uji coba awal dan akhir. N-gain dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi *N-gain*

Besarnya <i>N-gain</i>	Interpretasi
$\langle g \rangle \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$	Sedang

### 3. Uji Hipotesis

Paired Sample Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dan sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig, (2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III.

2. Jika nilai Sig, (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata sebelum perlakuan

$X_2$  = Rata-rata sampel setelah perlakuan

$s_1$  = Simpangan baku sebelum perlakuan

$S_2$  = Simpangan baku setelah perlakuan

$n_1$  = Jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  = Jumlah sampel setelah perlakuan

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari pretest dan posttest pada Tematik kelas III Tema 8 Subtema 2 Aku Anak Mandiri. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Data tersebut diolah dalam SPSS versi 21 dengan rumus kolmogrov-smimov dengan criteria lififors significansi correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

a. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 5. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,02372071
	Absolute	,106
Most Extreme Differences	Positive	,101
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,531
Asymp. Sig. (2-tailed)		,941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji N-Gain

N-gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, n-gain menunjukkan peningkatan pemahaman dan penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Berdasarkan dari perhitungan maka diperoleh data hasil uji n-gain sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji N-gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	,50	1,00	,7122	,15356
Ngain_Persen	25	50,00	100,00	71,2212	15,35632
Valid N (listwise)	25				

(sumber: Pengolahan data dari SPSS 21)

Kelas	Kelas III
Spre	55,52
Spost	81,28
N-gain	0,7122
Keterangan	Tinggi

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil perhitungan N-gain pada kelas III yang diteliti diperoleh rata-rata pretest sebesar 55,52 dan rata-rata posttest sebesar 81,28. Artinya kelas III yang diteliti mengalami peningkatan hasil belajar sangat tinggi karena  $(g) \geq 0.70$ .

### 3. Uji T (Hipotesis)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika Kelas III, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Uji T (Hipotesis)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26,000	4,472	,894	-27,846	-24,154	-29,069	24	,000

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa hasil perbandingan Pretest dan Posttest memiliki *sig* (2-Tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang di temukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Selanjutnya, nilai rata-rata hasil pretest adalah 55,52. Jadi setelah menggunakan media gambar. Hasil pretest siswa lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media gambar yang dimana hasilnya 81,28. Setelah uji normalitas telah terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis Dari hasil tes peserta didik diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 29,069 > 2,060$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan peneliti juga melakukan uji N-gain yang dimana hasilnya yaitu 0,7122. Maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa kelas III yang diteliti mengalami peningkatan hasil belajar sangat tinggi karena  $(g) \geq 0.70$ .

Hal ini juga di perkuat oleh peneliti terdahulu yaitu Suparman (2020), dkk yang dimana judul pengaruh media gambar terhadap hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar yang dimana terdapat perbedaan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian menggunakan uji-t 2-tailed 0,011 yaitu  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada siswa kelas V yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar/konvensional.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari pretest dan posttest yaitu nilai rata-rata pretest 55,52 dan nilai rata-rata posttest 81,28. Setelah data analisis dengan menggunakan uji n-gain maka hasil yang didapatkan adalah 0,7122. Artinya, kelas III yang diteliti mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi karena  $(g) \geq 0.70$ . Setelah data analisis dengan menggunakan uji t maka diperoleh data  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} = 29,069 > t_{tabel} = 1,70814$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti  $H_a$ . dalam penelitian ini diterima. Dari beberapa penelitian seperti suparman, dkk menjelaskan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada materi tema 8: Praja Muda Karana dengan subtema 2: Aku Anak Mandiri pada kelas III dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi tujuan pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1430-1440.
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40-48.
- Alti, R. M., dkk. (2022). *Media pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Cahyati, S. Y., & Rhosalia, D. R. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *PENSA*, 2(1), 9-16.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. *Yogyakarta: Samudra Biru*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Handayani, N. F. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Ajung Kabupaten Balangan. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 37-45.
- Herman dkk (2024). *Evaluasi pembelajaran di era society 5.0*. Padang: Get Press Indonesia. <https://www.getpress.co.id/product/evaluasi-pembelajaran-di-era-society-50>
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128-135.
- Hulu, P. G. D., Herman, H., Sinaga, Y. K., Syathroh, I. L., Sari, H. N., Saputra, N., & Purba, R. (2023). Teaching English to Local Vernacular Students in Indonesia: Effects of Using Picture Word Inductive Model (PWIM) on Writing Skills. *ISVS e-journal*, 10(9), 187-197. <https://doi.org/10.61275/ISVSej-2023-10-09-13>
- Indah Puji, S. (2022). Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas III Mi Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang (Doctoral dissertation, lain Purwokerto)
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *JIPMat*, 2(1).
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, Vol 1(1): hal 21-32.
- Karyati, F. (2017). *Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika*. AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 3(1).

- Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 1–11.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA*, 3(2), 334–346.
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Silaban, L. P., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Br Simanjuntak, T. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2749>
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Surya, A. (2018). Learning Trajectory Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Thesalonika et al. 2022. Pengaruh Media Video Animasi pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122380 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 (6): hal 5146-5152
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936
- Zendrato, E. P., Ambarita, H. B., Budu, P. F., Herman, H., and Siahaan, T. M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 di SD Swasta GKPS II Pematang Siantar terhadap Proses Pembelajaran Daring dengan Metode Media-Video. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 181-187. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12228>